

OPTIMALISASI PERSONAL BRANDING SISWA MELALUI PEMBUATAN WEBSITE CV DI ERA DIGITAL

Dimas Aqil Setyawan¹, Julio Rohmatulloh Hardiansyah², Marisa Firdha³, Muhammad Gifary Nezar⁴, Pinhan Fatoni⁵, Ratu Ayu Fatimah⁶, Razky Zaihan Daulay⁷, Robi Ramadhan⁸, Salsabilla Pixy Anjelita⁹, Siti Halimatul Aliyah¹⁰, Muhammad Azis Sularso¹¹

¹⁻¹¹ Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspittek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

Abstract

The rapid development of digital technology requires students to possess adaptive skills, particularly in building effective personal branding. Personal branding plays an important role in enhancing students' competitiveness in both academic and professional environments. This report discusses the optimization of students' personal branding through the development of a Curriculum Vitae (CV) website as a professional, informative, and easily accessible digital medium. The methods used include observation, design, and implementation of a CV website by utilizing simple web technologies tailored to students' needs. The results indicate that the CV website helps students present their personal identity, competencies, experiences, and portfolios in a structured and attractive manner. Furthermore, the use of a CV website increases students' self-confidence and readiness to face further education opportunities and job selection processes. Therefore, the development of a CV website can be considered an effective solution for optimizing students' personal branding in the digital era.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut siswa untuk memiliki kemampuan adaptif, salah satunya dalam membangun personal branding yang efektif. Personal branding menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing siswa di dunia pendidikan maupun dunia kerja. Laporan ini membahas optimalisasi personal branding siswa melalui pembuatan website Curriculum Vitae (CV) sebagai media digital yang profesional, informatif, dan mudah diakses. Metode yang digunakan meliputi observasi, perancangan, dan implementasi website CV dengan memanfaatkan teknologi web sederhana yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website CV mampu membantu siswa dalam menampilkan identitas diri, kompetensi, pengalaman, serta portofolio secara terstruktur dan menarik. Selain itu, penggunaan website CV meningkatkan kepercayaan diri siswa dan kesiapan mereka dalam menghadapi seleksi pendidikan lanjutan maupun dunia kerja. Dengan demikian, pembuatan website CV dapat menjadi solusi efektif dalam mengoptimalkan personal branding siswa di era digital.

Keywords: personal branding, website CV, siswa, era digital, teknologi web

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan dan dunia kerja. Digitalisasi tidak hanya menuntut penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan individu dalam menampilkan dan memasarkan potensi diri secara efektif. Dalam konteks ini, personal branding menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh siswa sejak dini agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan tuntutan zaman.

Personal branding dapat diartikan sebagai proses membangun citra diri yang positif, konsisten, dan bernilai melalui penyampaian identitas, kemampuan, serta pengalaman yang dimiliki seseorang. Bagi siswa, personal branding berperan penting dalam memperkenalkan potensi akademik maupun non-akademik, baik untuk keperluan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja. Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya personal

branding dan belum memiliki media yang tepat untuk menampilkan profil diri secara profesional.

Salah satu media digital yang efektif untuk mendukung personal branding adalah website Curriculum Vitae (CV). Website CV memungkinkan siswa menyajikan informasi pribadi, riwayat pendidikan, keterampilan, pengalaman, dan portofolio secara terstruktur, menarik, serta mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Dibandingkan CV konvensional dalam bentuk cetak atau dokumen statis, website CV memiliki keunggulan dari segi fleksibilitas, visualisasi, dan kemudahan pembaruan data.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya optimalisasi personal branding siswa melalui pemanfaatan teknologi web yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, laporan ini membahas pembuatan website CV sebagai sarana untuk meningkatkan personal branding siswa di era digital. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memiliki media presentasi diri yang profesional, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan dalam menghadapi tantangan pendidikan lanjutan maupun dunia kerja.

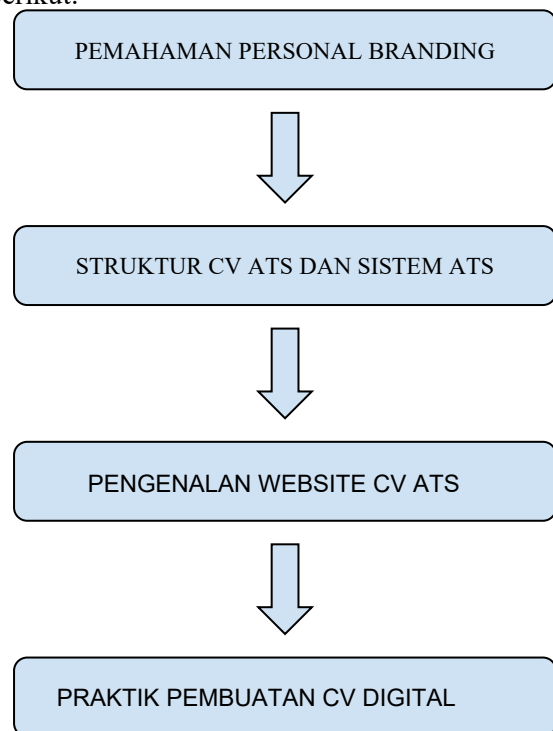
2. METODE

Tahap analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memastikan program pelatihan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta. Pada tahap ini, dilakukan pemetaan kondisi awal siswa/i SMK Buana Insan sebagai sasaran kegiatan, meliputi pemahaman mereka terhadap konsep personal branding serta kemampuan dasar dalam menyusun CV digital. Selain itu, dianalisis pula ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti penggunaan laptop atau telepon genggam serta akses terhadap jaringan internet. Tim pelaksana juga mengumpulkan informasi mengenai tingkat literasi digital peserta guna menentukan pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang tepat. Hasil dari analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam menyesuaikan materi pelatihan agar dapat disampaikan secara sistematis, bertahap, dan mudah dipahami, sehingga tujuan program dapat tercapai secara optimal. Penyusunan Materi Pelatihan Materi disusun menjadi 4 sesi utama:

- a. Sesi 1: Pemahaman Personal Branding di Era Digital
 - 1) Definisi personal branding
 - 2) Pentingnya personal branding untuk siswa
 - 3) Komponen personal branding

- 4) CV sebagai identitas digital utama
- 5) Studi kasus personal branding sukses
- b. Sesi 2: Struktur CV Profesional & Sistem ATS
 - 1) Anatomi CV profesional
 - 2) Perbedaan CV, resume, dan portofolio
 - 3) Pengenalan Applicant Tracking System (ATS)
 - 4) Tips membuat CV ATS-friendly
- c. Sesi 3: Pengenalan Website CV Otomatis
 - 1) Demo penggunaan website
 - 2) Penjelasan fitur dan template
 - 3) Checklist data yang harus disiapkan
- d. Sesi 4: Praktik Pembuatan CV Digital
 - 1) Praktik mandiri
 - 2) Review
 - 3) Finalisasi CV
 - 4) Cara download dan simpan CV

Adapun Alur penyusunan materi sebagai berikut:



Gambar 1 Alur Penyusunan Materi PkM

Waktu Pelaksanaan

- a. Waktu Pelaksanaan : Dilaksanakan dalam satu rangkaian kegiatan berdurasi 60 menit sesuai tabel silabus, dengan pembagian sesi 20-20-10-10 menit.
- b. Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas atau laboratorium komputer sekolah
- c. Lokasi Mitra : Jl. Raya Pemuda No.77, Sasak Panjang, Kec. Tajur Halang,

Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Luaran yang diharapkan

- a. CV Digital Profesional, Setiap peserta menghasilkan CV digital yang lengkap dan ATS-friendly.
- b. Peningkatan Pemahaman Personal Branding, Peserta memahami cara membangun citra diri yang positif di era digital.
- b. Penguasaan Penggunaan Website CV, Peserta mampu mengakses, mengisi data, dan mengeksport CV dari website.
- c. Meningkatnya Literasi Digital Siswa, Peserta memiliki keterampilan baru dalam pembuatan dokumen digital modern.
- d. Dokumentasi Kegiatan, Berupa foto kegiatan, hasil CV siswa, dan laporan PKM.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai optimalisasi personal branding siswa melalui pembuatan website Curriculum Vitae (CV) digital menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam satu rangkaian sesi terstruktur ini mampu memberikan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis kepada siswa dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri secara profesional.

Pada tahap awal kegiatan, siswa diberikan pemahaman mengenai konsep personal branding di era digital. Berdasarkan hasil observasi selama sesi berlangsung, sebagian besar siswa sebelumnya belum memahami makna personal branding secara menyeluruh dan cenderung menganggap CV hanya sebagai dokumen administratif semata. Setelah pemaparan materi, siswa mulai memahami bahwa personal branding berkaitan erat dengan bagaimana seseorang membangun citra diri, menampilkan keunggulan, serta menyampaikan nilai personal secara konsisten melalui media digital. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari keaktifan siswa dalam sesi diskusi serta kemampuan mereka dalam menentukan informasi apa saja yang relevan untuk ditampilkan dalam CV digital.

Pada sesi praktik pembuatan website CV, siswa menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap penggunaan teknologi web sederhana. Peserta mampu mengakses platform

website CV, melakukan pengisian data diri, riwayat pendidikan, keterampilan, serta pengalaman secara mandiri dengan pendampingan minimal. Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil menyusun CV digital yang lebih terstruktur dibandingkan CV konvensional yang biasa mereka gunakan. Penyusunan informasi dalam website CV juga membantu siswa untuk lebih selektif dan sistematis dalam menampilkan kompetensi yang dimiliki, sehingga CV yang dihasilkan menjadi lebih fokus dan profesional.

Selain itu, penerapan konsep CV digital yang ramah terhadap sistem Applicant Tracking System (ATS) memberikan pemahaman baru bagi siswa mengenai pentingnya format, kata kunci, dan struktur dokumen dalam proses seleksi pendidikan maupun pekerjaan. Siswa mulai memahami bahwa penggunaan teknologi digital tidak hanya berkaitan dengan tampilan visual, tetapi juga dengan strategi penyampaian informasi agar mudah diproses oleh sistem maupun pihak perekrut. Hal ini menjadi nilai tambah dalam membekali siswa dengan wawasan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Dari aspek literasi digital, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola dokumen digital modern. Siswa tidak hanya belajar membuat CV, tetapi juga memahami cara memanfaatkan website sebagai media personal branding yang dapat diperbarui dan dikembangkan secara berkelanjutan. Proses ini mendorong siswa untuk lebih percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab dalam mengelola identitas digital mereka.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembuatan website CV merupakan media yang efektif dalam mendukung optimalisasi personal branding siswa di era digital. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual mengenai personal branding, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya dokumentasi kegiatan berupa foto pelaksanaan, hasil CV digital siswa, serta laporan kegiatan, pengabdian ini dapat dijadikan sebagai model kegiatan serupa yang berkelanjutan dan dapat dikembangkan di masa mendatang.

4. PEMBAHASAN

4.1 Pemahaman Konsep Personal Branding di Era Digital

Materi yang disampaikan pada tahap ini berfokus pada pengenalan konsep personal branding, pengertian personal branding, serta pentingnya membangun citra diri sejak dini. Siswa diberikan pemahaman bahwa personal branding bukan sekadar penampilan fisik, tetapi mencakup nilai diri, keterampilan, sikap, dan prestasi yang ditampilkan secara konsisten. Dalam pembahasan ini juga dijelaskan perbedaan antara personal branding konvensional dan personal branding digital, serta manfaat personal branding bagi siswa dalam menghadapi pendidikan lanjutan dan dunia kerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya menampilkan identitas diri secara positif dan profesional melalui media digital.

4.2 Pengenalan Curriculum Vitae (CV) Digital dan Fungsinya

Materi selanjutnya membahas konsep CV digital, perbedaan antara CV cetak dan CV berbasis website, serta keunggulan penggunaan website CV sebagai media personal branding. Siswa diperkenalkan dengan struktur CV digital yang baik, meliputi profil diri, riwayat pendidikan, keterampilan, pengalaman, dan portofolio. Pembahasan ini membantu siswa memahami bahwa CV digital bersifat dinamis, mudah diperbarui, dan dapat diakses kapan saja, sehingga lebih efektif dalam menampilkan potensi diri dibandingkan CV konvensional.

4.3 Materi Penyusunan Konten CV yang Profesional dan ATS-Friendly

Pada bagian ini, siswa diberikan materi mengenai cara menyusun konten CV yang profesional dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja modern. Materi meliputi pemilihan informasi yang relevan, penggunaan bahasa yang singkat dan jelas, serta pemanfaatan kata kunci yang sesuai agar CV ramah terhadap sistem Applicant Tracking System (ATS). Hasil pembahasan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih selektif dalam menuliskan informasi pada CV dan memahami pentingnya struktur serta format dokumen digital.

4.4 Praktik Pembuatan Website CV

Materi praktik difokuskan pada penggunaan website CV sebagai media personal branding. Siswa dibimbing dalam mengakses platform website CV, mengisi data diri, mengunggah

informasi pendidikan dan keterampilan, serta menata tampilan CV agar terlihat rapi dan profesional. Dalam pembahasan ini, siswa menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap teknologi web sederhana dan mampu menghasilkan CV digital secara mandiri dengan pendampingan minimal.

4.5 Pemanfaatan Website CV sebagai Media Personal Branding

Materi ini menekankan pada strategi pemanfaatan website CV sebagai sarana membangun personal branding. Siswa diberikan contoh bagaimana website CV dapat digunakan untuk memperkenalkan diri kepada institusi pendidikan atau calon pemberi kerja. Pembahasan ini mendorong siswa untuk memahami bahwa website CV bukan hanya dokumen, tetapi juga media promosi diri yang mencerminkan kepribadian, kompetensi, dan profesionalisme.

4.6 Peningkatan Literasi Digital dan Kepercayaan Diri Siswa

Materi terakhir berkaitan dengan literasi digital dan etika penggunaan media digital. Siswa dibekali pemahaman mengenai pentingnya mengelola identitas digital secara bertanggung jawab serta memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang produktif. Hasil pembahasan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa setelah mampu menghasilkan CV digital profesional yang dapat digunakan sebagai bekal di masa depan.

4.7 Produk Kegiatan PKM

Produk yang dihasilkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa website pembuatan Curriculum Vitae (CV) berbasis Applicant Tracking System (ATS) yang dirancang untuk mendukung pengembangan personal branding siswa/i SMK Buana Insan dan berfungsi sebagai media digital bagi siswa untuk menyusun CV secara mandiri dengan format yang profesional, terstruktur, dan ramah terhadap sistem ATS. Melalui website ini, siswa dapat menginput data diri, riwayat pendidikan, keterampilan, dan informasi pendukung lainnya dengan mudah, sehingga menghasilkan CV digital yang siap digunakan untuk keperluan melamar kerja maupun seleksi pendidikan lanjutan. Produk ini menjadi solusi atas permasalahan mitra dalam keterbatasan pembuatan CV digital serta diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sarana

pendukung kesiapan siswa menghadapi dunia kerja di era digital.

Website ini dapat diakses melalui tautan

<https://cvatssmkbuana.vercel.app>



Gambar 2 Halaman Website CV ATS

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Optimalisasi Personal Branding Siswa Melalui Pembuatan Website CV di Era Digital” telah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan ini mampu memberikan pemahaman kepada siswa/i SMK Buana Insan mengenai pentingnya personal branding sebagai bagian dari kesiapan menghadapi dunia kerja dan pendidikan tinggi di era digital. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, siswa memperoleh wawasan mengenai konsep personal branding, struktur CV profesional, serta pemanfaatan teknologi digital secara tepat dan bertanggung jawab

Selain peningkatan pemahaman konseptual, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam membuat dan mengelola CV digital berbasis website. Luaran berupa website CV pribadi yang dihasilkan siswa menjadi bukti nyata peningkatan kompetensi digital dan kepercayaan diri dalam menampilkan potensi diri secara profesional. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi mitra, khususnya dalam mendukung kesiapan siswa SMK Buana Insan menghadapi tantangan kompetisi di era digital.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 3 Sosialisasi dikelas



Gambar 4 Sesi tanya jawab dikelas



Gambar 5 Foto bersama dikelas

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardiansyah, R., & Prasetyo, A. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pengembangan karier siswa di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(2), 145–153.
- [2] Hidayat, T., & Sari, R. P. (2020). Literasi digital siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(1), 65–74.
- [3] Kaputa, C. (2012). *You Are a Brand!: In Person and Online, How Smart People Brand Themselves*. New York: Nicholas Brealey Publishing.
- [4] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan literasi digital untuk pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- [5] Montoya, P., & Vandehey, T. (2009). *The Brand Called You: Make Your Business Stand*

- Out in a Crowded Marketplace*. New York: McGraw-Hill.
- [6] Pratama, A. R. (2019). Pengembangan website sebagai media informasi dan promosi digital. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(2), 88–96.
- [7] Rachman, A., & Nugroho, B. (2022). Optimalisasi personal branding mahasiswa melalui platform digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 201–208.
- [8] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Suryadi, A., & Wahyuni, S. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(1), 45–54.
- [10] World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. Geneva: World Economic Forum.